

VOLUME 15 NOMOR 2, OKTOBER 2022

PENGARUH PROMOSI JABATAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA KC BATURAJA RAHMAN HAMIDI

✎ *Novegya Ratih Primandari, Dyah Ayu Putriani, Dinna Dwi Wahyuni*

PENGARUH KOMUNIKASI, KONFLIK, DAN STRESS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT SUMIYATI EKSPORT IMPORT INTERNASIONAL

✎ *Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, Asri Warnanti, Gregorius Widiyanto, Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2017-2020

✎ *Novie Al Muhariah, Andri Irawan, Adela Yolanda*

PENGARUH CITRA MEREK DAN HARGA TERHADAP MINAT BELI PRODUK JILBAB SEGI EMPAT ELZATTA (SURVEI PADA KONSUMEN GRAI ELZATTA LAHAT)

✎ *Tri Rusilawati Kasisariah, Kasine, Markus*

PENGARUH PEMBERIAN REWARD, PUNISHMENT, DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE IV TANJUNG KARANG

✎ *Rr Dimas Veronica Priharti, Tati Herlina, Rizka Vira Violita*

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020

✎ *Nourma Wulanda, Mailani Rabiulkhri, Palupi Indah Sari, Epriyanti, Muznah, Kelara Sati*

PENGARUH DISIPLIN DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

✎ *Riki Adriant, Desky Pernando*

PENGARUH LOKASI USAHA DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA KULINER PECEL LELE DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR

✎ *M. Apriliansyah R, Erfin Mardalena, M. Fikri Mutazakki*

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 15 Nomor 2, Oktober 2022

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
NOVEGYA RATIH PRIMANDARI, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ALI AKBAR, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Ketua: TATI HERLINA, S.E., M.Si.
Anggota: Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. YUNITA SARI, S.E., M.Si.;
NAZIPAWATI, S.E., M.Si.; ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

Ketua: MUHAMAD MARDIANSYAH, S.E., M.Si.;
Anggota: RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.;
ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Sirkulasi dan Distribusi :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.; SERLYANA, S.Pd.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id
Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (082280867188);
- Tati Herlina, S.E., M.Si. (083164895936)

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.
Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

EKONOMIKA

Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Volume 15 Nomor 2, Oktober 2022

DAFTAR ISI

HAL.

1. **PENGARUH PROMOSI JABATAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA KC BATURAJA RAHMAN HAMIDI**
Novegya Ratih Primandari, Dyah Ayu Putriani, & Dinna Dwi Wahyuni..... 131 - 148
2. **PENGARUH KOMUNIKASI, KONFLIK, DAN STRESS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT SUMIYATI EKSPORT IMPORT INTERNASIONAL**
Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, Asri Warnanti, Gregorius Widiyanto, & Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto 149 - 168
3. **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2017-2020**
Novie Al Muhariah, Andri Irawan, & Adela Yolanda..... 169 - 188
4. **PENGARUH CITRA MEREK DAN HARGA TERHADAP MINAT BELI PRODUK JILBAB SEGI EMPAT ELZATTA (SURVEI PADA KONSUMEN GRAI ELZATTA LAHAT)**
Tri Rusilawati Kasisariah, Kasine, Markus 189 - 208
5. **PENGARUH PEMBERIAN REWARD, PUNISHMENT, DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE IV TANJUNG KARANG**
Rr Dimas Veronica Priharti, Tati Herlina, & Rizka Vira Violita 209 - 227
6. **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020**
Nourma Wulanda, Mailani Rabiulkhri, Palupi Indah Sari, Epriyanti, Muznah, & Kelara Sati 228 - 242
7. **PENGARUH DISIPLIN DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**
Riki Adriant & Desky Pernando 243 - 261
8. **PENGARUH LOKASI USAHA DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA KULINER PECEL LELE DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR**
M. Apriansyah R, Erfin Mardalena, & M. Fikri Mutazakki 262 - 280

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020

[Nourma Wulanda], [Mailani Rabiulkhri], [Palupi Indah Sari],
[Epriyanti], [Muznah], [Kelara Sati]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
Wulandanourma18@gmail.com, mailainirabiulkhri@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the effect of receivables turnover and inventory turnover on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2020. The data collection technique used in this study is quantitative data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the financial statements section for data on each ratio. The analytical method used is Panel Data Regression. The results showed that partially for the Accounts Receivable Turnover (X1) variable at $t_{count} < t_{table}$ or $-0.507570 < -1.99601$, the decision was H_0 accepted and H_a rejected, meaning that Accounts Receivable Turnover had no significant negative effect on profitability in food and beverage companies listed on the IDX. And the Inventory Turnover variable (X2) obtained the value of $t_{count} < t_{table}$ or $-0.838780 < -1.99607$, then the decision H_0 is accepted and H_a is rejected. Based on the F test, the value of $f_{count} > f_{table}$ or $5.205996 > 3.13$ means that Accounts Receivable Turnover (X1) and Inventory Turnover (X2) have a simultaneous effect on the profitability of food and beverage companies listed on the IDX. The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.780656, this shows that 78.06% of the contribution of profitability to food and beverage companies listed on the IDX can be explained by Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover, while the remaining 21.94% can be explained by other variables outside the model such as cash dividends, profit per share. Stocks, interest rates, and rates of return. (Husnah 2016:7).

Keywords: *Receivable Turnover, Inventory Turnover, and Profitability.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang atau pun

modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjual belikan di BEI seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*putataucall*). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor yaitu: industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan makanan dan minuman merupakan kategori barang konsumsi perusahaan industri manufaktur dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga prospeknya menguntungkan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut

(profitabilitas). Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, peneliti menggunakan *Return on Assets*. Karena mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan Syamsudin (2011:63).

Salah satu masalah yang dihadapi adalah persaingan di dalam memasarkan produk, untuk dapat mengatasi masalah tersebut maka perusahaan harus berdaya upaya untuk merebut pasar melalui berbagai kebijakan untuk meningkatkan penjualan. Penerapan sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit. Piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya. Syamsuddin (2011:257) menyatakan semakin

besar piutang semakin besar pula biaya-biayanya (*carrying cost*). Demikian pula sebaliknya, jika perusahaan memperlunak standar kredit yang digunakan maka rata-rata jumlah piutang akan memperkecil rata-rata piutang.

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan. Semakin besar jumlah persediaan, semakin besar pula jumlah investasi yang diperlukan, demikian pula sebaliknya (Syamsuddin, 2011:290).

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan Profitabilitas adalah meningkatkan penjualan persediaan sehingga

perputaran persediaan barang juga meningkat. Perputaran Persediaan merupakan berapa kali persediaan akan berputar dan kembali lagi. Perputaran persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang jelas diperlukan dan diperhitungkan, karena dapat mengetahui efisiensi biaya yang berguna untuk memperoleh laba besar. Perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan maupun yang bertentangan. Hasil dari Erik dan Rahayu (2014:289) menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya dari dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus dimulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan

hingga menjadi produk yang siap dijual. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana yang akan digunakan pada aktiva tetap perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BURSA Efek Indonesia Tahun 2014-2020”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Fahmi (2015:2) manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) bagi perusahaan.

Persediaan didefinisikan sebagai barang jadi yang disimpan atau digunakan untuk dijual pada periode mendatang, yang dapat berbentuk bahan baku yang disimpan untuk diproses, barang dalam proses manufaktur dan barang jadi yang disimpan untuk dijual maupun diproses. Menurut Syamsuddin (2011:280) persediaan merupakan investasi yang paling besar dalam aktiva lancar untuk sebagian besar perusahaan industri.

Menurut PSAK No.9 tahun 2011: “Bahwa sumber terjadinya piutang digolongkan dalam dua kategori, yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan-penjualan pokok atas penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi diluar usaha kegiatan perusahaan digolongkan piutang lain-lain”.

Menurut Kasmir (2016:115) mengatakan profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Dalam memperoleh laba atau keuntungan total aktiva, maupun modal sendiri.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan manufaktur ini terdiri dari berbagai sub sektor, dari berbagai sub sektor tersebut maka penulis memilih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020 untuk dijadikan sebagai objek penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (*annual report*) dan tahunan perusahaan untuk data perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas dari Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2020 yang dapat diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Menurut Sugiyono

(2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2020 yang berjumlah 25 perusahaan.

Menurut Kuncoro (2013:118) menyatakan bahwa sampel merupakan suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *teknik purposive sampling* yaitu data yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014:156).

Menurut Riswan (2019:146) regresi data panel merupakan pengembangan dari regresi linier dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* yang memiliki kekhususan dari segi jenis data dan tujuan analisis datanya. Dari segi

jenis data, regresi data panel memiliki karakteristik data yang bersifat *cross section* dan *time series*. Data *cross section* yang ditunjukkan oleh data yang terdiri lebih dari satu entitas (individu), dan data *time series* merupakan data yang ditunjukkan oleh individu yang memiliki bentuk pengamatannya lebih dari satu periode. Sedangkan dilihat dari tujuannya analisis data panel berguna untuk melihat perbedaan karakteristik antar setiap individu dalam beberapa periode pada objek penelitian. Terdapat beberapa tahapan dalam analisis regresi data panel yaitu pemilihan model regresi, pengujian asumsi klasik, uji kelayakan model dan

interpretasi model. Selain itu, terdapat tiga teknik yang ditawarkan dalam regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Analisis data panel ini menggunakan software *Eviews*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik

Pemilihan Model Estimasi Data

Panel

Menurut Riswan (2019:150) terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel yaitu uji *chow* (uji statistik F), uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

Uji Chow

Tabel 1
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.652805	(9,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	100.534966	9	0.0000

Sumber : Data diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa probabilitas F dalam uji *Chow* adalah sebesar 0.0000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan

nilai prob. F < batas kritis sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian model estimasi regresi panel dalam penelitian ini adalah *fixed effect Model*.

Uji Hausman

pengujian ini untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Hausman adalah:

1. Nilai *p value* < batas kritis, maka H_0 atau memilih *fixed effect* dari *random effect*
2. Nilai *p value* > batas kritis, maka H_0 atau memilih *random effect* dari *fixed effect*

Tabel 2
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.229762	2	0.0732

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil probabilitas F dalam uji *Hausman* adalah sebesar 0.0732. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai prob. F > batas kritis sehingga H_0 diterima. Dengan demikian model estimasi regresi panel dalam penelitian ini adalah *Random effect*. Menurut Riswan dan Danu (2019:152) jika yang terpilih dari hasil *randem effect* maka tidak perlu lagi di lakukan uji asumsi klasik.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi masing-masing variabel independen (secara individual) yang terdiri atas Perputaran Piutang (X_1) dan Perputaran Persediaan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y). Pada t_{tabel} dapat dilihat pada statistik (lampiran) pada signifikansi = 0.05 uji 2 sisi maka $2 = 5\% / 2 = 2.5\%$ (0.025) dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 70-2-1 = 67$ pada tabel df 67 didapatkan t_{tabel} adalah 1.99601. Pengujian masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	t-hitung	t-tabel	Sig	Keterangan
Perputaran Piutang (X1)	0.507570	1.99601	0.6134	tidak Signifikan
Perputaran Persediaan (X2)	-0.838780	1.99601	0.4046	tidak signifikan

Sumber : Data diolah penulis 2021

Pengujian Koefisien Perputaran Piutang (X1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Penentuan hipotesis masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak ada pengaruh signifikan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ tidak ada pengaruh signifikan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai t_{hitung} Perputaran Piutang (X_1) sebesar 0.507570 dengan t_{tabel} sebesar -1.99601 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $-0.507570 > -1.99601$.

Berarti perputaran piutang (X_1) negatif berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Pengujian Koefisien Regresi Perputaran Persediaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Penentuan hipotesis masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat:

$H_0 : \beta_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di yang terdaftar di BEI.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di yang terdaftar di BEI. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

Nilai t_{hitung} perputaran persediaan (X_2) sebesar -0.838780 dengan t_{tabel} sebesar -1.99601 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu -0.838780 > -1.99601.

Berarti perputaran persediaan (X_2) negatif berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Uji Hipotesis secara Bersama-sama (Uji-F)

Dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara

bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam uji ini kita melihat pengaruh Perputaran Piutang (X_1) dan Perputaran Persediaan (X_2) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (Y). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tingkat signifikan 0.05 dengan df_1 jumlah variabel = 2, dan df_2 $(n-k-1) = 70-2-1 = 67$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil pengujian uji F dapat dilihat tabel .4 berikut:

Tabel 4
Hasil Pengujian Secara Bersama-sama (Uji F)

Varibel Bebas	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Keterangan
Perperputaran Piutang (X_1)	5.205996	3.13	0.024519	Signifikan
Perperputaran Persediaan (X_2)				

Sumber : Data diolah oleh penulis 2021

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$ Tidak ada pengaruh secara signifikan antara perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 \neq 0$ Ada pengaruh secara signifikan antara perputaran piutang

(X_1) dan perputaran persediaan (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Nilai F_{hitung} 5.205996 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3.13 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti $F_{hitung} > F$

tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.

Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Riswan & Dunan (2019:157) nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X . Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati 0 maka model kurang baik.

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.780656	Mean dependent var	2.404209
Adjusted R-squared	-0.014390	S.D. dependent var	5.487174
S.E. of regression	5.526512	Sum squared resid	2046.336
F-statistic	5.205996	Durbin-Watson stat	1.422952
Prob(F-statistic)	0.024519		

Sumber : Data diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai *R square* sebesar 0.780656 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebesar 78.06% sedangkan sisanya 21.94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian seperti dividen kas yang diberikan, laba perlembar saham, tingkat suku

bunga, dan tingkat pengembalian (Husnah, 2016:7).

Interpretasi Model

Pemilihan metode *Random Effect* sebagai metode analisis data panel pada penelitian ini yang sebelumnya di uji melalui uji *Hausman* terlebih dahulu, sehingga akhirnya metode *Random Effect* yang paling tepat digunakan untuk menguji data panel pada penelitian ini. Berikut tabel hasil output regresi data panel dengan menggunakan metode *Random Effect* :

Tabel 6
Hasil Regresi Data Panel *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.825406	4.790735	1.633446	0.1071
X1	0.218257	0.430003	0.507570	0.6134
X2	0.549084	0.654622	0.838780	0.4046

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		9.624269	0.7607
Idiosyncratic random		5.397938	0.2393

Weighted Statistics			
R-squared	0.780656	Mean dependent var	2.404209
Adjusted R-squared	-0.014390	S.D. dependent var	5.487174
S.E. of regression	5.526512	Sum squared resid	2046.336
F-statistic	5.205996	Durbin-Watson stat	1.422952
Prob(F-statistic)	0.024519		

Sumber : Data diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui persamaan regresi data panel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = 7.825406 + 0.218257 + 0.549084$$

1. Nilai konstanta sebesar 7.825406. Artinya jika variabel perputaran piutang (X1), perputaran persediaan (X2) maka profitabilitas (Y) sebesar 7.825406 kali.
2. Nilai koefisien regresi Perputaran Piutang (X1) bernilai positif 0.218257 artinya setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 1 kali maka Profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.218257 kali dengan asumsi variabel Perputaran Persediaan (X2) tetap.
3. Nilai koefisien regresi Perputaran Persediaan (X2) bernilai positif sebesar 0.549084. Artinya setiap kenaikan Perputaran Persediaan (X2) sebesar 1 kali maka Profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.549084 kali dengan

asumsi variabel Perputaran Piutang (X1) tetap.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial dapat diketahui bahwa variabel Perputaran Piutang (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Kasmir (2016:182) yang mengatakan jika tingkat perputaran piutang yang rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan model kerja yang ditaman dalam piutang lebih besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Eka Gustriyana (2018) dimana tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai, penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga menjadi salah satu faktornya, karena jika pembayaran lunak akan mengakibatkan jumlah piutang justru semakin rendah. Dan jika syarat pembayaran ketat akan mengakibatkan jumlah piutang akan semakin tinggi. Hal inilah yang

menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwy Anugrah (2016) dimana perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini disebabkan oleh perputaran piutang tidak berperan secara langsung untuk mendukung peningkatan profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pengelolaan piutang pada beberapa perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman kurang baik, piutang yang tak tertagih pada beberapa perusahaan ini menumpuk sehingga terjadi *over investment* dalam piutang. Dengan begitu semakin lambat pula kas masuk bagi perusahaan dari penagihan piutang, sehingga berdampak pada aktivitas penjualan serta profitabilitas akan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang di uji menggunakan uji t

(parsial) pada model regresi menunjukkan bahwa perputaran persediaan (X2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori munawir (2016:119) yang mengatakan semakin cepat atau tinggi perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola persediaan. Dikarenakan lambatnya persediaan berputar, dan hal tersebut menyebabkan kerugian jika persediaan turun nilainya atau terjadi perubahan mode. Secara teoristis apabila tingkat perputaran persediaan semakin tinggi, maka semakin rendah tingkat resiko yang akan terjadi dan jumlah persediaan tidak terlalu besar. Resiko yang dimaksud seperti penurunan harga, biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosy (2016) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan

terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

Berdasarkan hasil pengujian uji F secara bersama-sama Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bangun Prakoso (2014) yang dimana Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020. Artinya bahwa didalam proses perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh dalam menurunnya atau meningkatnya profitabilitas.

Koefisien determinasi (*R Square*) dalam penelitian ini adalah 0.780656 artinya kontribusi atau sumbangan variable Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas sebesar 78.06% sedangkan sisanya sebesar 21.94% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini seperti jumlah dividen kas yang diberikan, jumlah laba yang didapat oleh perusahaan, laba perlembar saham, tingkat suku bunga, dan tingkat risiko dan tingkat pengembalian (Husnah, 2016:7).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perputaran Piutang (X1) dan perputaran persediaan (X2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020. Berdasarkan hasil analisis uji F dengan menggunakan *Software Eviews 9*, maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang (X1) dan

Saran

Bagi perusahaan disarankan untuk lebih meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh. Agar perputaran piutang semakin cepat sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan penjualan sehingga perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang akan semakin tinggi dan semakin cepat perusahaan memperoleh keuntungan. Karena perputaran piutang yang tinggi akan

Perputaran Persediaan (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.

Hasil analisis koefisien determinasi besarnya koefisien determinasi R square (R^2) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 78.06%. Sedangkan sisanya sebesar 21.94% dipengaruhi oleh variabel lain seperti jumlah dividen kas yang diberikan, jumlah laba yang didapat oleh perusahaan, laba perlembar saham, tingkat suku bunga, dan tingkat risiko dan tingkat pengembalian (Husnah, 2016:7).

diikuti dengan *Return On Asset* yang tinggi juga.

Agar perputaran persediaan semakin cepat sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan dan mengukur efisiensi penggunaan persediaan. Karena semakin cepat perputaran persediaan akan diikuti dengan kenaikan *Return On Asset*.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian yang lebih luas, serta

dapat mengembangkan analisis penelitian dengan menambahkan variabel bebas lainnya yang mempengaruhi harga saham. Selain itu, dapat menggunakan waktu periode pengamatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- BEI. 2014-2020. Laporan Keuangan, (www.idx.co.id , diakses 27 Agustus 2021).
- Erik, Rahayu. 2014. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012)*. ISSN 2355-9357, *Jurnal of eProceedings of Management* Vol.1 No.3 Hal 279-289 <https://openlibrarypublications.teikomuniversity.ac.id/index.php/management/issue/view/42>
- Fahmi, Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan soal jawab* Bandung Alfabeta.
- Gustriyana, A. E., & Nurhasanah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Return On Asset)(Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2017). *BUANA ILMU*, 4(2), 44-57.
- Kasmir, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana).
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Riswan, Dunan. 2019. *Desain Penelitian Statistik Multivariate*. Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro, Komplek Unila Gedong meneng Bandar Lampung.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* Edisi Terbaru, Jakarta: Rajawali Pers
- Zandra, R. A. P. (2016). Pengaruh Biaya Operasional dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan investasi*, 1(1), 93-107.



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id